

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *retrospektif*. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Hartono, 2011), Penelitian *restrospektif* ialah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu, misalnya setahun yang lalu (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Juli 2023.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien dengan diagnosa gangguan jiwa skizofrenia yang melakukan kontrol rutin di poli jiwa RSJD Surakarta selama minimal 6 bulan sebanyak 802 pasien.

### 2. Sampel

Sampel terdiri atas populasi terjangkau yang bisa dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti oleh peneliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2017).

Rumus sampel yang digunakan adalah rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir  $e = 0,1$

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut: Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk

populasi dalam jumlah kecil. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik *Slovin* adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 802 pasien. sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{802}{1 + 802 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{802}{18,4}$$

$$n = 266,8 = \text{dibulatkan } 267$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini sebanyak 266,8 dibulatkan 267 orang.

### 3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk bisa mewakili populasi (Setiadi, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan kehendak peneliti (tujuan dan masalah dalam penelitian).

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi antara lain:

- a. Pasien Poli Jiwa RSJD Surakarta

- b. Pasien dengan diagnosis skizofrenia oleh dokter di Poli Jiwa RSJD Surakarta dan sudah berobat minimal 6 bulan
- c. Pasien aktif kontrol di Poli RSJD Surakarta

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien skizofrenia dengan kecacatan fisik bawaan
- b. Pasien skizofrenia dengan penyakit fisik berat
- c. Pasien skizofrenia dengan gangguan mental organik (gangguan jiwa yang psikotik atau mom-psikotik yang disebabkan oleh gangguan fungsi jaringan otak.
- d. Pasien yang mengisi kuesioner tidak lengkap
- e. Tidak bersedia menjadi responden

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Nursalam ( 2017 ) variabel adalah karakteristik dari subyek penelitian, atau fenomena yang dapat memiliki beberapa nilai Variabel penelitian yang dikumpulkan harus jelas. Ada dua jenis variabel antara lain :

##### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau independen merupakan suatu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya suatu variabel dependen (terikat) dan bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2016). Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah dukungan keluarga.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini dapat tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan kontrol berobat.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Definisi operasional menjelaskan variabel, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik (Hidayat, 2016). Berikut definisi operasional variabel penelitian ditampilkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan Keluarga	Upaya keluarga melalui tindakan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sedang di diagnosa skizofrenia dalam rangka untuk patuh kontrol berobat di RSJD Surakarta.	Kuesioner	Menggunakan skala likert dengan kategori skor: Skor $\geq 88$ = Dukungan keluarga tinggi Skor $\leq 87$ = Dukungan Keluarga rendah.	Ordinal
Kepatuhan Kontrol Berobat	Sejauhmana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh petugas kesehatan	Ceklis Observasi selama 6 bulan	Patuh jika dalam enam bulan terakhir melakukan kontrol rutin sesuai jadwal kunjungan yang ditetapkan RSJD Surakarta.  Tidak patuh jika melewati kunjungan berturut turut atau kunjungan tidak tepat waktu dalam enam bulan terakhir sesuai jadwal kunjungan yang ditetapkan RSJD Surakarta.	.Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data ialah alat ukur penelitian (Nursalam, 2017). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.

### **1. Karakteristik Responden**

Kuesioner data karakteristik responden yang meliputi: nomor responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, hubungan dengan pasien, lama menderita sakit, diagnosa medis pasien.

### **2. Kuesioner Dukungan Keluarga**

Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 24 pertanyaan diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sefrina (2016) sebanyak 24 item pertanyaan yang menggambarkan tentang dukungan keluarga yang mencakup tentang dukungan emosional (6 item), dukungan instrumental (6 item), dukungan informasi (6 item) dan dukungan penghargaan (6 item) menggunakan skala Likert yaitu jika nilai yang diberikan oleh pasien dengan pernyataan dalam kuesioner tersebut terdiri dari nilai 1 = tidak pernah, nilai 2= jarang, nilai = 3 kadang-kadang, nilai 4= sering dan nilai 5 = selalu. Skor kuesioner dukungan keluarga dengan nilai terendah 24 dan nilai tertinggi 120. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan pada orang dengan skizofrenia.

Pada penelitian ini untuk 24 item pertanyaan pada kuesioner, peneliti akan mendampingi responden ketika mengisi kuesioner dan menjelaskan maksud dari setiap item pertanyaan pada kuesioner tersebut

kepada responden agar lebih mudah dipahami dan menghindari adanya bias. Berikut kisi-kisi atau indikator kuesioner dukungan keluarga ditampilkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Komponen	Penjelasan	No item	Jumlah
1	Dukungan emosional	dukungan yang diberikan keluarga berupa perhatian, kasih sayang serta empati	1,3,5,7,9,11	6
2	Dukungan instrumental	dukungan yang diberikan keluarga seperti tenaga, waktu, serta pendanaan ketika memberikan perawatan dan bimbingan di rumah	13,15,17,19,21,23	6
3	Dukungan informasi	dukungan yang diberikan keluarga berupa informasi-informasi yang penting bagi kesembuhan individu, saran dan sugesti	2,4,6,8,10,12	6
4	Dukungan penghargaan	dukungan berupa umpan balik membimbing dan menengahi pemecahan masalah, seperti memberikan support, penghargaan dan perhatian	14,16,18,20,22,24	6
Total				24

### 3. Ceklis Observasi

Menurut Niven (2016) untuk mengukur variabel kepatuhan kontrol berobat pasien skizofrenia, peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai jumlah kunjungan tepat waktu pasien skizofrenia di poli jiwa RSJD Surakarta. Data kepatuhan kontrol dilihat dari kartu berobat pasien, data rekam medis RSJD Surakarta dan diamati catatan kunjungan selama enam bulan ke belakang (*retrospeksi*). Patuh kontrol jika melakukan kunjungan rutin atau kunjungan tepat waktu selama enam bulan terakhir sesuai anjuran dokter, tidak patuh kontrol jika melewatkan kunjungan berturut-turut atau kunjungan tidak tepat waktu selama enam bulan terakhir sesuai anjuran dokter.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur dalam penelitian benar-benar mengukur apa yang akan diukur (Notoadmojo, 2017). Uji validitas kuesioner menggunakan koefisien korelasi yang menguji konsistensi antara skor tiap nomor soal dengan skor total kuesioner.

Kuesioner dukungan keluarga pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sefrina (2016) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan pada 30 pasien skizofrenia di Yayasan Dian Atmajaya dan di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat diperoleh nilai corrected item lebih besar dari rtabel 0,361.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Dahlan (2017) alat ukur dikatakan *reliable* (handal) kalau dipergunakan untuk mengukur berulang kali dalam kondisi yang relatif sama, akan menghasilkan data yang relatif sama atau sedikit variasi. Tingkat reliabilitas suatu konstruk/variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbac Alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbac Alpha*  $> 0,60$ . Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Kuesioner dukungan keluarga pada penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas oleh penelitian sebelumnya yaitu Sefrina (2016) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial Pada Pasien

Skizofrenia Rawat Jalan pasien skizofrenia di Yayasan Dian Atmajaya dan di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,948.

## H. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data terdapat beberapa langkah yang peneliti tempuh diantaranya :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat pengantar penelitian dari Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan penelitian.
2. Setelah mendapat ijin dari Direktur RSJD Surakarta untuk melakukan penelitian, maka peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat dan kerahasiaan informasi dari data responden.
3. Setelah calon responden memahami maka peneliti meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan responden diminta untuk menandatangani lembaran *informed consent*.
4. Data dukungan keluarga didapatkan dengan cara pemberian kuesioner kepada responden. Sebelum kuesioner diisi oleh responden, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioner.
5. Kuesioner yang telah diisi responden selanjutnya dikumpulkan dan diperiksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.
6. Data kepatuhan kontrol dilihat dari kartu berobat pasien, data rekam medis RSJD Surakarta dan diamati catatan kunjungan selama enam bulan ke

belakang (*retrospeksi*).

## 7. Pengelompokan data

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Saryono, 2016). Pada penelitian ini data primer didapatkan dari keluarga dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saryono, 2016). Data sekunder dari penelitian ini di peroleh dari data rekam medis RSJD Surakarta.

## 8. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisa.

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap yang disebutkan oleh Hastono (2017) yaitu:

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian lembar formulir atau kuisoner (Nursalam, 2017).

#### b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan merubah data yang berbentuk huruf

menjadi data berbentuk angka atau bilangan (Nursalam, 2017).

Untuk tingkat kepatuhan dibuat kode sebagai berikut:

Kode 1 : Tidak Patuh

Kode 2 : Patuh

Dukungan keluarga adalah sebagai berikut :

Kode 1 : Tinggi

Kode 2 : Rendah

c. *Scoring*

*Scoring* yaitu penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang terkait dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah penghitungan (Nursalam, 2017).

Skor Dukungan Keluarga menggunakan skala likert yaitu:

Tidak Pernah : 1

Kadang-kadang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

Kategori skor dukungan keluarga adalah sebagai berikut :

Tinggi jika skor  $\geq 88$

Rendah jika skor  $\leq 87\%$

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka, sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Nursalam, 2017).

e. *Entry*

Data yang dalam bentuk angka atau huruf dimasukkan ke dalam program *software computer*. Dalam proses ini peneliti dituntut ketelitian dari orang yang melakukan entry data ini. Apabila tidak maka terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017).

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Baik variabel terikat dan variabel bebas, yakni dukungan keluarga dan kepatuhan kontrol berobat.

b. Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono,2019). Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kendal Tau b*.

Berikut rumus uji *Kendal Tau b* :

$$\tau = \frac{\sum X - \sum Y}{\frac{n(n-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\sum x = \sum Rx$  : jumlah rangking atas

$\sum y = \sum Ry$  : jumlah rangking bawah

$n$  : banyaknya sampel (pasangan data)

Uji statistik *Kendal Tau b* dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol berobat pada pasien *skizofrenia*. Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol berobat pasien *skizofrenia*. Sedangkan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol berobat pasien *skizofrenia*.

Nilai korelasi *Kendal tau b* juga sama yaitu berada diantara  $-1 < r < 1$ . Bila nilai *Kendal tau b* = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Jika nilai *Kendal tau b* = +1 berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai *Kendal tau b* = -1 berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. dengan kata lain, tanda "+" dan "-" menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan. Berikut adalah interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut

Tabel 3.3. Nilai interpretasi koefisien nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat

0,600 – 0,700	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Lemah
0,000 – 1,199	Sangat lemah

## J. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data peneliti. Pengumpulan data peneliti ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing
- b. Judul sudah di setujui, selanjutnya membuat proposal penelitaian
- c. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dari kampus untuk melakukan uji riset penelitian kepada pimpinan di RSJD Surakarta.
- d. Setelah dari diklat peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian kepada Direktur RSJD Surakarta.
- e. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 di poliklinik rawat jalan RSJD Surakarta.
- f. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti melakukan ujian proposal dan revisi proposal sesuai hasil ujian
- g. Peneliti meminta surat *ethical clearance* untuk mulai mengambil data. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti mempersiapkan untuk penelitian.
- h. Meminta ijin kepada kepala ruang Poli RSJD Surakarta untuk melakukan penelitian kepada responden tentang kuesioner hubungan dukungan

keluarga dengan kepatuhan kontrol berobat pada pasien skizofrenia.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan rekam medis pasien untuk melihat diagnosa medis pasien dan menentukan pasien yang akan diteliti.
- b. Peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, dengan teknik *Purposive Sampling*.
- c. Jumlah sampel telah ditentukan jumlahnya, peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat dan kerahasiaan informasi dari data responden.
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) bagi responden sesuai kriteria inklusi yaitu pasien poli jiwa RSJD Surakarta, pasien dengan diagnosis skizofrenia dan sudah berobat minimal 6 bulan, pasien aktif kontrol di poli RSJD Surakarta serta responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yaitu responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner dan lembar observasi kepada calon responden
- f. Selanjutnya responden mengisi kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 24 pertanyaan telah disediakan dengan didampingi oleh peneliti.
- g. Peneliti mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi responden.

- h. Peneliti melakukan observasi kepatuhan kontrol dengan melihat kartu berobat pasien kemudian dicocokkan dengan data rekam medis dan diamati catatan kunjungan selama enam bulan ke belakang.
- i. Peneliti melakukan pengecekan kembali data kuesioner dan data observasi kepatuhan kontrol.
- j. Melakukan pemberian sekor dan tabulasi data
- k. Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan data yang ada, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang yang terkait.

### 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan, dan kemudian di konsulkan kepada pembimbing.
- b. Setelah pembimbing menyetujui hasil penelitian dan laporan maka peneliti mengajukan surat permohonan untuk mengikuti ujian seminar skripsi.
- c. Melakukan seminar hasil penelitian dan laporan.
- d. Setelah hasil penelitian dan laporan sudah selesai di seminarkan dan direvisi maka Peneliti membuat surat pernyataan orisinilitas karya ilmiah dan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademisi ke Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

## **K. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia,

maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Setiap penelitian yang menggunakan obyek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, masalah etika penelitian (Hidayat, 2016).

Penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed consent*

*Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Informed consent* itu berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* pada responden terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tujuan dalam penelitian ini.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan nama/identitas)

*Anonymity*, berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menuliskan nomor urut responden. Pada penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan hasil)

*Confidentiality* menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

4. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian ini tidak akan berdampak buruk pada responden dan pasien. Peneliti melakukan penelitian disesuaikan dengan teori dan penelitian

sebelumnya sehingga aman dan bermanfaat untuk responden. Manfaat bagi responden penelitian yaitu responden lebih memahami pentingnya peran dukungan keluarga untuk mendampingi melakukan kontrol berobat secara rutin, dengan adanya kontrol berobat rutin otomatis responden minum obat secara rutin dan mempercepat kesembuhan.